

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula

Rifani Gorontalo

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara
rifanigorontalo07@email.com

Amirudin Yakseb

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara
suabaleha@email.com

Abstrak

Sumber Daya Manusia merupakan subyek dan obyek pembangunan, mencakup siklus kehidupan manusia. Pembangunan SDM dapat terdiri tiga dimensi, yaitu kualitas, kuantitas, dan mobilitas penduduk. Kualitas SDM membaik yang antara lain ditandai dengan meningkatnya kesehatan dan taraf pendidikan. Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah *Pertama* Bagaimana Pengaruh SDM di ukur dari IPM di Kab.Kep. Sula? *Kedua* Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi di Kab.Kepulauan Sula? *Ketiga* Bagaimana Hubungan SDM dan Pertumbuhan Ekonomi Kab. Kep. Sula ? Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui *Pertama* Bagaimana Pengaruh SDM di ukur dari IPM di Kab.Kep. Sula, *Kedua* Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi di Kab.Kepulauan Sula dan *Ketiga* Bagaimana Hubungan SDM dan Pertumbuhan Ekonomi Kab. Kep. Sula. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana teknik pengumpulan data di mulai dari observasi, Angket dan dokumentasi. Peneliti menggunakan tahapan,yaitu:reduksi data,penyajian data, kesimpulan data dan teknik uji analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dengan melakukan uji hipotesis dapat diketahui nilai t-hitung adalah 4.889 sedangkan nilai t-tabel dk 7 adalah sebesar 2.365. Maka dapat disimpulkan bahwa SDM Sangat Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula.

Kata Kunci: *SDM dan Pertumbuhan Ekonomi*

Abstract

Human resources are the subject and object of development, covering the human life cycle. Human resource development can consist of three dimensions, namely quality, quantity, and population mobility. The quality of human resources is improving, which is characterized, among others, by increasing health and education levels. The formulation of the problem in this paper is First, How is the Effect of Human Resources measured by HDI in Sula Regency? Second How is the Effect of Economic Growth in Sula Islands Regency? Third How is the Relationship between Human Resources and Economic Growth in Sula Islands Regency? The purpose of this study is to find out first how the influence of human resources is measured from HDI in Sula Regency, second how the influence of economic growth in Sula Islands Regency

and third how the relationship between human resources and economic growth in Sula Regency. The method used in this research is quantitative research, where data collection techniques start from observation, questionnaires and documentation. Researchers use stages, namely: data reduction, data presentation, data conclusions and regression analysis test techniques. The results of this study indicate that by testing the hypothesis, it can be seen that the t-count value is 4.889 while the t-table value of dk 7 is 2.365. So it can be concluded that HR greatly influences the level of economic growth in the Sula Islands Regency.

Keywords: *Human Capital and Economic Growth*

A. Pendahuluan

Pembangunan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Antara lain adalah, menaikkan standar hidup, memperbaiki tingkat pendidikan, kesehatan dan persamaan hak untuk memiliki kesempatan dalam memperoleh semua komponen-komponen penting dari hasil pertumbuhan ekonomi. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia sejak mulai dalam kandungan hingga akhir hidup manusia. Pembangunan SDM dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu kualitas, kuantitas, dan mobilitas penduduk. Kualitas SDM membaik yang antara lain ditandai dengan meningkatnya status kesehatan dan taraf pendidikan masyarakat.

Demikian pula kebanggaan atas jati diri bangsa seperti penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar semakin menurun. Identitas nasional meluntur oleh cepatnya penyerapan budaya global yang negatif serta kurang pembentukan karakter bangsa. Pada dunia yang sangat kompetitif sekarang ini setiap negara perlu mengupayakan terbentuknya wilayah-wilayah yang produktif untuk memungkinkan tersedianya lapangan kerja yang stabil bagi penduduknya. Sesuai dengan perkembangan globalisasi dan pertumbuhan cepat perekonomian negara-negara berkembang, kompetisi antarnegara semakin tajam, dan perusahaan skala dunia menjadi sangat selektif dalam memilih wilayah-wilayah dimana mereka akan menempatkan perusahaannya sehingga kualitas SDM menjadi sangat penting.

Alokasi sumber daya manusia yang efektif adalah pemula pertumbuhan ekonomi. Dalam modal pembangunan manusia terdapat keterkaitan antar pembangunan ekonomi dan pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan ekonomi atau lebih tepatnya disebut dengan pertumbuhan ekonomi merupakan prasyarat bagi tercapainya pembangunan manusia, karena dengan pembangunan ekonomi akan menjamin meningkatnya produktivitas dan pendapatan melalui penciptaan kesempatan kerja. Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia juga bersifat timbal balik. Pembangunan manusia juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, karena tanpa pembangunan

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula

manusia yang berkelanjutan tidak akan dapat dicapai pembangunan ekonomi yang cukup memadai.

Sumber daya manusia di Kabupaten Kepulauan Sula tergolong masih sangat rendah berada pada tingkat ke 8 dari 10 Kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara. hal tersebut dapat terjadi karena mereka dimanjakan dengan kekayaan Sumber Daya Alam dan sumber daya hayati laut yang masih melimpah sehingga penduduk atau masyarakat menggantungkan hidup mereka dengan cara bertani dan melaut. Hal ini yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan, kesehatan, lambatnya pertumbuhan ekonomi serta ketertinggalan dibidang teknologi sehingga tidak mampu bersaing di era industri 4.0 sekarang ini. Empat kebijaksanaan pokok dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yaitu Peningkatan kualitas SDM yang produktif, Peningkatan kualitas SDM berkemampuan dalam pemanfaatan, mengembangkan dan menguasai iptek yang berwawasan lingkungan, Pengembangan pranata yang meliputi kelembagaan dan perangkat hukum yang mendukung upaya peningkatan kualitas SDM.

Sumber daya alam dan Sumber Daya Manusia merupakan dua hal yang tidak bisa dilepas pisahkan satu dengan yang lainnya dalam sistem pembangunan ekonomi suatu Kabupaten. Semakin banyak jumlah sumber daya manusia yang dimiliki, maka akan mempertinggi tingkat produksi secara keseluruhan yang selanjutnya juga akan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula.

Kabupaten Kepulauan Sula memiliki sumber daya alam yang sangat banyak dan melimpah sudah seharusnya berbanding lurus dengan peranan sumber daya manusia yang exelent di masing-masing bidang keilmuan, sehingga hal ini sangat penting untuk melakukan penelitian. Dari hasil penelitian dapat ketahui bahwa nilai signifikansi One Kolmogorov-Simirnov lebih besar dari 0,05 yaitu nilai sig 0,09, Uji realibilitas Alpha Cronbach,s yaitu 0,521 dengan menggunakan standar kesalahan 1%, Uji multikolinearitas berdasarkan nilai Tolerance 0,394 dan nilai VIF 0,2.537 lebih besar dari 0,10, Uji Heteroskedastisitas Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas terdapat nilai signifikasi (sig) adalah 0,05 dan uji hipotesis nilai t-hitung adalah 4.889 sedangkan nilai t-tabel dk 7 adalah sebesar 2.365, sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4.889 > 2.365$). maka dapat diketahui bahwa Sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (H_0 diterima dan H_a ditolak).

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Pengaruh SDM di ukur IPM di Kab.Kep. Sula. Untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi di Kab.Kepulauan Sula. Dan Untuk mengetahui Hubungan SDM dan Pertumbuhan Ekonomi Kab. Kep. Sula.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Sumbangan yang dimaksud adalah pemikiran dan pekerjaan yang mereka lakukan di berbagai kegiatan dalam perusahaan. Dalam pengertian sumber daya manusia, yang diliput bukanlah terbatas kepada tenaga ahli, tenaga pendidikan ataupun tenaga yang berpengalaman saja tetapi semua tenaga kerja yang digunakan perusahaan untuk mewujudkan tujuan-tujuannya. Manfaat dari adanya pengembangan SDM, yaitu: 1) Peningkatan produktifitas kerja. 2) Terwujudnya hubungan yang serasi antara atasan dan bawahan. 3) Tersedianya proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

2. Pengertian Pembangunan

Pembangunan yang dilaksanakan haruslah diusahakan dan direncanakan secara sadar artinya pemerintah baik pusat maupun daerah harus memperhatikan pembangunan pedesaan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pembangunan merupakan upaya yang secara sadar dilaksanakan oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana. Tujuan utama dari pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Disamping itu banyak terjadi kerusakan lingkungan karena pendayagunaan yang berlebihan dalam mengejar target pembangunan tertentu dan juga terjadi pelanggaran norma-norma kehidupan masyarakat dipedesaan.

3. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Masyarakat

Manajemen sumber daya manusia adalah kebijakan dan praktek menentukan aspek manusia atau sumber daya manusia dalam posisi manajemen, termasuk merekrut, menyaring, melatih, member penghargaan dan penilaian. Tujuan manajemen sumber daya manusia secara umum adalah untuk memastikan bahwa organisasi mampu mencapai keberhasilan melalui orang. Manajemen sumber daya manusia merupakan proses pengendalian berdasarkan fungsi manajemen terhadap daya yang bersumber dari manusia. Secara khusus, manajemen sumber daya manusia bertujuan untuk : 1. Memungkinkan perusahaan dapat mempertahankan karyawan memiliki motivasi tinggi 2. Meningkatkan dan memperbaiki kapasitas 3. Mengembangkan system kerja yang meliputi prosedur perekrutan dan seleksi 4. Mengembangkan praktek manajemen dengan komitmen tinggi 5. Menciptakan iklim yang produktif.

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula

4. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Secara empiris kondisi SDM di negara maju dengan negara sedang berkembang berbeda baik dalam kualitas maupun kuantitasnya. Negara sedang berkembang dihadapkan kepada suatu realitas bahwa produktifitas tenaga kerjanya rendah. Hal ini disebabkan karena kualitas SDM masih rendah. Sedangkan di negara-negara maju, pendidikan dapat menjadi sebagai suatu investasi modal manusia (human capital investment). Akibatnya kualitas SDM nya tinggi sehingga produktivitas tenaga kerjanya juga tinggi. Terdapat dua pendekatan penting dalam teori human capital yaitu:

Pendekatan oleh Nelshon-Phelps, Aghion dan Howitt menyimpulkan bahwa human capital merupakan faktor yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sedangkan pendekatan Lucas lebih menekankan adanya suatu signifikansi akumulasi human capital terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. Hubungan Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan pengetahuan dan keahlian akan mendorong peningkatan produktivitas kerja pada tenaga kerja. Semakin terdidik sumber daya manusia, akan semakin tinggi/banyak teknologi baru yang tercipta, dan sekaligus akan semakin tinggi pula tingkat pendapatannya. Penelitian (Acemoglu, 1998), di Amerika Serikat menunjukkan bahwa pada tahun 1970 seorang sarjana (S1) menerima penghasilan rata-rata 55 persen lebih tinggi dari lulusan SMU. Sementara itu pada tahun 1995 seorang sarjana menerima penghasilan 62 persen lebih tinggi dari SMU. Dengan demikian peranan pendidikan (baik formal maupun non formal) adalah penting untuk meningkatkan penghasilan. Lulusan sekolah menengah tingkat atas (SMA) yang melanjutkan keperguruan tinggi relatif rendah, yaitu hanya 10,84% pada tahun 2003 (BPS, survei sosial ekonomi nasional/Susenas). Data BPS Pebruari 2008 menunjukkan bahwa pengangguran terbuka untuk lulusan sekolah tingkat menengah atas (SMA), SMK sebanyak 17,26 % dan SMA sebanyak 14,31%, ini ironi sekali dengan tujuan dari pendidikan, yang semestinya terjadi (Diknas, Dirjen Pendidikan Formal dan Informal Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, PKM, Pendoman Blockgrant 2009). Pendidikan tinggi (PT) merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian.

Sumber Daya Manusia Dalam Al-Qur'an

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : *Alla akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan (Surat Al-Mujadalah ayat 11)*

Dari penjelasan ayat diatas maka sangat jelas bahwa Islam menjunjung tinggi sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang berkualitas.

Hipotesis

Sumber daya manusia sangat berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Kab.Kep. Sula.

C. Metode

Penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Kemudian data diolah menggunakan SPSS versi 20.

Penelitian ini berlokasi di Kantor Statistik Kep. Sula dan waktu yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah 2 bulan di mulai dari bulan Juli-Agustus 2023. Dalam penelitian ini menggunakan Populasi dan Sampel Penelitian Dimana Populasi Penelitian penelitian ini meliputi seluruh data yang disensus oleh BPS Kab.Kep. Sula. Sedangkan Sampel Penelitian ini berupa data SDM berdasarkan IPM dan tingkat pertumbuhan Ekonomi Kep. Sula.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pertama* Observasi Dimana teknik ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan – pencatatan. *Kedua* adalah Wawancara yakni teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pertanyaan lisan. *Ketiga* adalah angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dan *Keempat* Dokumentasi yakni merupakan pengumpulan berbagai informasi yang berhubungan dengan objek penelitian.

Teknik analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data.

1) Reduksi data

Pada bagian ini setelah data ditelaah dan dipelajari langkah berikutnya: adalah dengan jalan melakukan abstraksi.

2) Penyajian data

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Kesimpulan Data

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula

4) Teknik Uji Analisis

Uji analisis yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha.

c. Uji Asumsi Klasik

Langkah ketiga adalah uji asumsi klasik, dimana pengujian ini digunakan untuk memperoleh hasil/nilai.

1. Multikolinearitas
2. Heteroskedastisitas
3. Uji Hipotesis (Uji t)
4. Uji Autokorelasi

D. Hasil

1. Geografi Kabupaten Kepulauan Sula

Jika dilihat dari aspek Geografis daerah Kabupaten Kepulauan Sula terletak pada posisi 01°31' - 02°33' Lintang Selatan, serta 124°06' - 126°36' BT. Kabupaten Kepulauan Sula merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 15,5 meter di atas permukaan laut dengan luas daratan sebesar 13.732,7 km². Kepulauan Sula terdiri 2 dari dua pulau besar yakni pulau Sulabesi serta pulau Mangoli.

2. Pengaruh Sdm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kab. Kep. Sula

Perkembangan pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula bisa dikatakan terukur bila dilihat dari jumlah lama sekolah, mulai dari penduduk usia dua puluh lima tahun (25 tahun) ke atas dan rata-rata jumlah lama sekolah penduduk usia 7 tahun ke atas. Sumber daya manusia suatu daerah dapat di lihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang produktif yang memiliki bidang pekerjaan menjadi suatu ukuran dalam prestasi suatu daerah atau wilayah atau negara lihat dimensi pembangunan manusia.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Sumber Daya Manusia Diukur Dari IPM Kab. Kep. Sula

a. Penduduk

Penduduk Kabupaten Kepulauan Sula berdasarkan data BPS tahun 2017 mencapai 97.177 jiwa ditahun 2016. Dilihat jumlah jenis kelamin, angka penduduk laki-laki sebesar 49.203 jiwa dan angka penduduk perempuan 47.947

jiwa. Apabila dibandingkan dengan proyeksi tahun 2015, maka penduduk Kepulauan Sula mengalami pertumbuhan sebesar 1,98%. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103 yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Jumlah jenis kelamin yang terbanyak ada di kecamatan Sanana Utara yaitu sebesar 109. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Sanana dengan kepadatan sebesar 134 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Mangoli Utara Timur, Mangoli Tengah, dan Mangoli Selatan sebesar 6 jiwa/km². Dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 1.656 jiwa. Penduduk menurut proyeksi Daerah Dalam Angka tahun 2019 dari hasil Sensus Penduduk tahun 2010 berjumlah 102.886 jiwa, namun berbeda dengan hasil jumlah penduduk Kemendagri-Dukcapil sebesar 112.610 jiwa, sehingga terjadi selisih data jumlah penduduk Kepulauan Sula. Rujukan data penelitian ini diambil berdasarkan data BPS Kepulauan Sula tahun 2018. Dan tingkat pengangguran terbuka sebesar 5.277 jiwa. Lihat lampiran tabel. 1 dan 2

- b. Angkatan Kerja 15 Tahun keatas Dilihat Dari Jenis Kelamin Tahun 2018
Kabupaten Kepulauan Sula memiliki angkatan kerja 15 tahun keatas dikatakan produktif. Hal ini dapat dilihat jumlah Angkatan Kerja sebesar 42.378, Bekerja 40.115, Pengangguran 2.263, Bukan Angkatan Kerja 2.2912, Sekolah 6.316, Mengurus Rumah Tangga 11.485 dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 9.466. lihat lampiran tabel 3.
- c. Rasio Penduduk 15 Tahun Keatas Sesuai Pendidikan Yang Ditamatkan
Dilihat dari rasio pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, maka dapat diketahui bahwa tamatan pendidikan terbanyak masih di dominasi oleh Sekolah Dasar sebesar 13522, Sekolah Menengah Atas sebesar 10487, Sekolah Menengah Pertama 8314, Universitas 4490, SMK 1683 disusul Diploma 951. Lihat lampiran tabel 4

2. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula

- a. Keadaan Perekonomian Kepulauan Sula
Sebagian besar hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan di wilayah sekitar Kabupaten Kepulauan Sula dibutuhkan untuk dapat menyediakan permintaan akhir konsumsi (LNPRRT, rumah tangga, serta Pemerintah). Hal ini dapat dilihat dari PDRB Kepulauan Sula menurut pengeluaran yang terus naik dengan

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula

pertumbuhan ekonomi yang terus menunjukkan arah positif. Lihat lampiran tabel 5.

Dasar harga konstan (PDRB) menurut pengeluaran juga terjadi peningkatan yang sangat baik. Lihat lampiran tabel 6.

b. Perkembangan Komponen Konsumsi Rumah Tangga Kabupaten Kepulauan Sula 2014-2018

Dilihat periode 2014–2018, proporsi untuk pengeluaran dan konsumsi rumah tangga terhadap total angka PDRB secara umum meningkat dengan nilai kontribusi rata-rata di atas 50% yaitu 54,40% 2014; 55,52% 2015; 55,43% 2016; 56,04 %2017; dan 54,40% 2018. Pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai ekspor Kepulauan. Konsumsi perkapita meningkat dari ke tahun. Lihat lampiran tabel 7.

3. Hubungan SDM dan Pertumbuhan Ekonomi Kab. Kep. Sula

Sumber daya manusia merupakan indikator yang paling penting dalam melihat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula. Sehingga sumber daya manusia perlu untuk diperhatikan dengan baik mulai dari harapan lama sekolah hingga ke Perguruan Tinggi. Maka itu untuk membuktikan hipotesis bahwa sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi.

a. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini digunakan nilai signifikansi uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan melihat angka signifikan lebih tinggi dari 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi dengan normal.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.467E9	1	1.467E9	23.902	.005 ^a
	Residual	3.069E8	5	61382798.091		
	Total	1.774E9	6			

a. Predictors: (Constant), K_2018 b. Dependent Variable: Jumlah_Akhir

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7152.08583161
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.481
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7152.08583161
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.481
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975

a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data.

Dalam penelitian ini Pengaruh Sdm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi yaitu N =7 di uji berdasarkan tingkat konsumsi masyarakat (K-2018). Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi One Kolmogorov-Simirnov lebih besar dari 0,05 yaitu nilai sig 0,09.

b. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi terhadap alat ukur yang digunakan dalam pengujian data adalah Alpha Cronbach,s.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.521	9

Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat di lihat bahwa nilai Alpha Cronbach,s yaitu 0,521 dengan menggunakan standar kesalahan 1%, sedangkan hasil perhitungan r-tabel sebesar 0,402. Jika nila Alpha Cronbach,s 0,521 maka data dinyatakan valid.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan agar dapat diketahui didalam sebuah model regresi antara variabel bebas atau tidak.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.467E9	1	1.467E9	23.902	.005 ^a
	Residual	3.069E8	5	61382798.091		
	Total	1.774E9	6			

a. Predictors: (Constant), K_2018 b. Dependent Variable: Jumlah_Akhir

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula

1	(Constant)	5618.131	3957.070		1.420	.215		
	K_2018	.275	.056	.909	4.889	.005	394	2.537

a. Dependent Variable: Jumlah_Akhir

Dari hasil uji multikolinieritas berdasarkan nilai Tolerance 0,394 dan nilai VIF 0,2.537. Dalam ketentuan uji multikolinieritas jika nilai lebih besar dari 0,10 maka data dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian multikolinieritas berdasarkan nilai Tolerance 0,394 dan nilai VIF 0,2.537 lebih besar dari 0,10 maka data dinyatakan valid.

2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian Heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Dimana nilai signifikansi adalah 0,05 maka data adalah valid.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5618.131	3957.070		1.420	.215
	K_2018	.275	.056	.909	4.889	.005

a. Dependent Variable: Jumlah_Akhir

Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas terdapat nilai signifikansi (sig) adalah 0,05 maka dinyatakan ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah untuk menguji kebenaran menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji perbedaan rata-rata (Independent Samples T Test).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.467E9	1	1.467E9	23.902	.005 ^a
	Residual	3.069E8	5	61382798.091		
	Total	1.774E9	6			

a. Predictors: (Constant), K_2018 b. Dependent Variable: Jumlah_Akhir

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5618.131	3957.070		1.420	.215
	K_2018	.275	.056	.909	4.889	.005

a. Dependent Variable: Jumlah_Akhir

Dari hasil pengujian hipotesis di atas dapat diketahui nilai t-hitung adalah 4.889 sedangkan nilai t-tabel dk 7 adalah sebesar 2.365, sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4.889 > 2.365$). Maka dapat disimpulkan bahwa **Sdm Sangat Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula** (H_0 Diterima), Sedangkan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Tidak dapat Mempengaruhi Sdm di Kabupaten Kepulauan Sula (H_a Ditolak).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin Watson.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.909 ^a	.827	.792	7834.717	2.164

a. Predictors: (Constant), K_2018 b. Dependent Variable: Jumlah_Akhir

Dari hasil pengujian autokorelasi didapat bahwa nilai Durbin Watson adalah 2.164 dan ketentuan nilai jika nilai lebih besar dari 1,6246 maka dinyatakan tidak terdapat autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kesalahan pada seluruh data penelitian setelah melakukan pengujian.

F. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi One Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$ yaitu nilai sig 0,09, Uji reliabilitas Alpha Cronbach, yaitu 0,521 dengan menggunakan standar kesalahan 1%, Uji multikolinearitas berdasarkan nilai Tolerance 0,394 dan nilai VIF 0,2.537 lebih besar dari 0,10, Uji Heteroskedastisitas Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas terdapat nilai signifikansi (sig) adalah 0,05 dan uji hipotesis nilai t-hitung adalah 4.889 sedangkan nilai t-tabel dk 7 adalah sebesar 2.365, sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4.889 > 2.365$). Disimpulkan bahwa Sdm Sangat Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula (Ho Diterima), Sedangkan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Tidak dapat Mempengaruhi Sdm di Kabupaten Kepulauan Sula.

Saran

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula sudah seharusnya mengupdate data setiap tahun berjalan tentang pertumbuhan ekonomi serta transparansi terhadap data publik untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sula

Referensi

- Arsyad, Lincoln, 1999 Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah, Edisi Pertama, BPFE Yogyakarta
- Algur,an Surat Al-a,alg ayat 1-5. Kementerian Agama RI tahun 2015
- Aplikasi SPSS.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. PDRB Indonesia dan Penggunaannya. Berbagai edisi. . Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. Berbagai Edisi
- H.R. Tilaar. 1990 Pengembangan Sumber Daya Manusia. PT. Grafindo Jakarta
- Irawan, Suparmoko M. 1992 Ekonomika Pembangunan, Edisi Kelima. BPFE Yogyakarta
- Kuncoro, M. 2003 Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah dan Kebijakan. UPP AMP YKPN Yogyakarta
- Malayu Hasibuan.S.P, 2010 Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara
- Prayogo, 2013 Strategi Pengembangan Sumber daya manusia di kantor Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Suryana, 2000 Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan Salemba Empat Jakarta
- Setyowati Eni, Siti.F. 2004 Jurnal Ekonomi Pembangunan. Jurnal Vol. 5, No. 2
- Suryana, 2000 Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan. Salemba Empat Jakarta
- Sriger Hermanto. 1990 Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin, IPB and Brighten Institute
- Soebagiyo Daryono, Maulidyah, Chuzaemah, 2005, Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja, Tingkat Beban/ Tanggungan dan Pendidikan Terhadap Pengangguran di Propinsi Dati I Jawa Tengah, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 6 No.2, Desember 2005, ,Surakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Ekonomi FE UMS
- Sugiyono, 2011 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta